TRAUMA MELAHIRKAN

BARKAH WULANDARI, S.KEP.,NS.,M.KEP

TRAUMA MELAHIRKAN

Trauma fisik langsung dari proses melahirkan

1. Inkontinensia Urin

2. Fistula Genitalia

INKONTINENSIA URIN

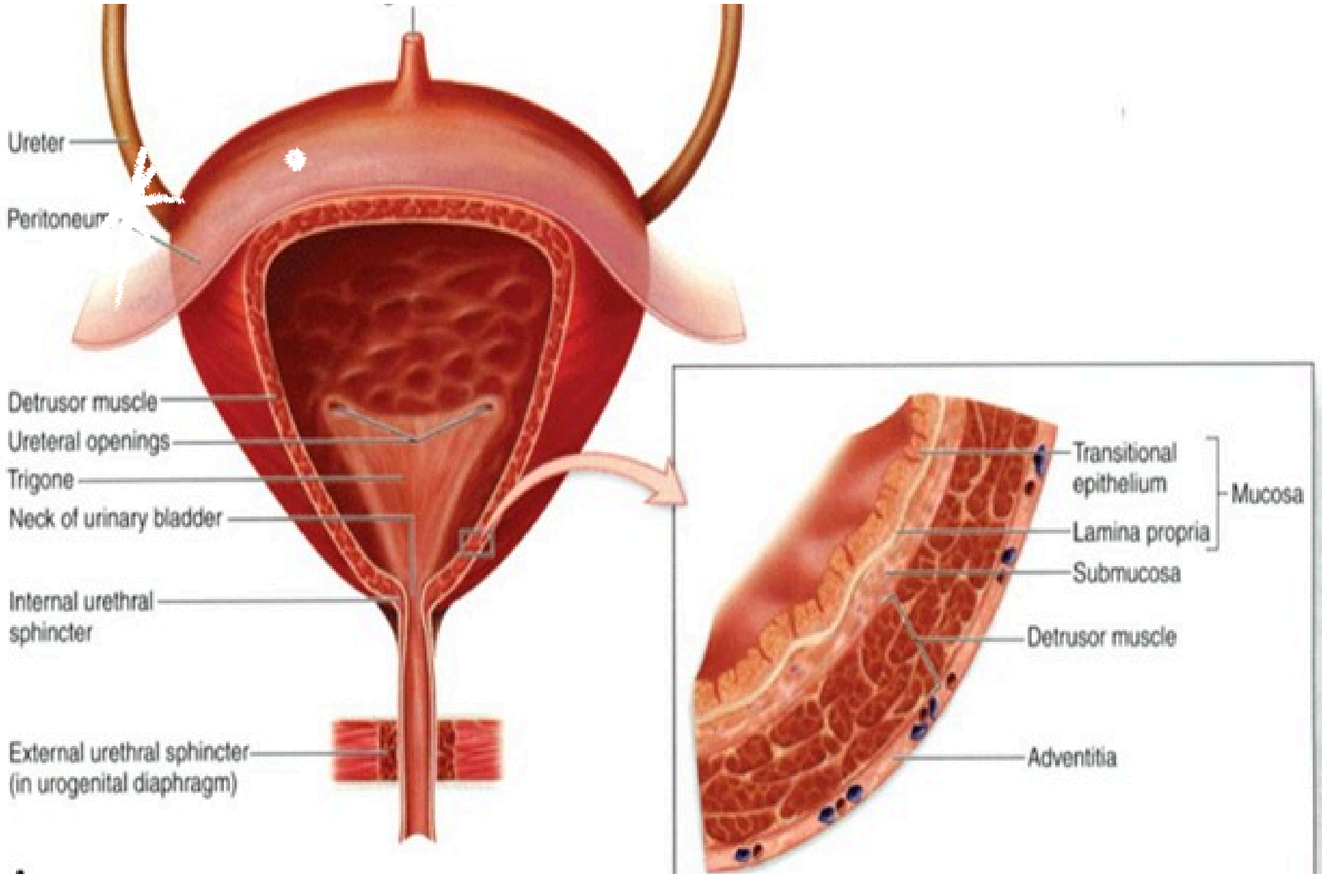

Inkontinensia urin merupakan pengeluaran urin tanpa disadari dalam jumlah dan frekuensi yang cukup.

PATOFISIOLOGI

Hamil-->tubuh produksi hormon yang menyebabkan Otot dan jaringan dasar panggul meregang

Pada saat melahirkan, dasar panggul meregang dan tetap meregang selama beberapa waktu

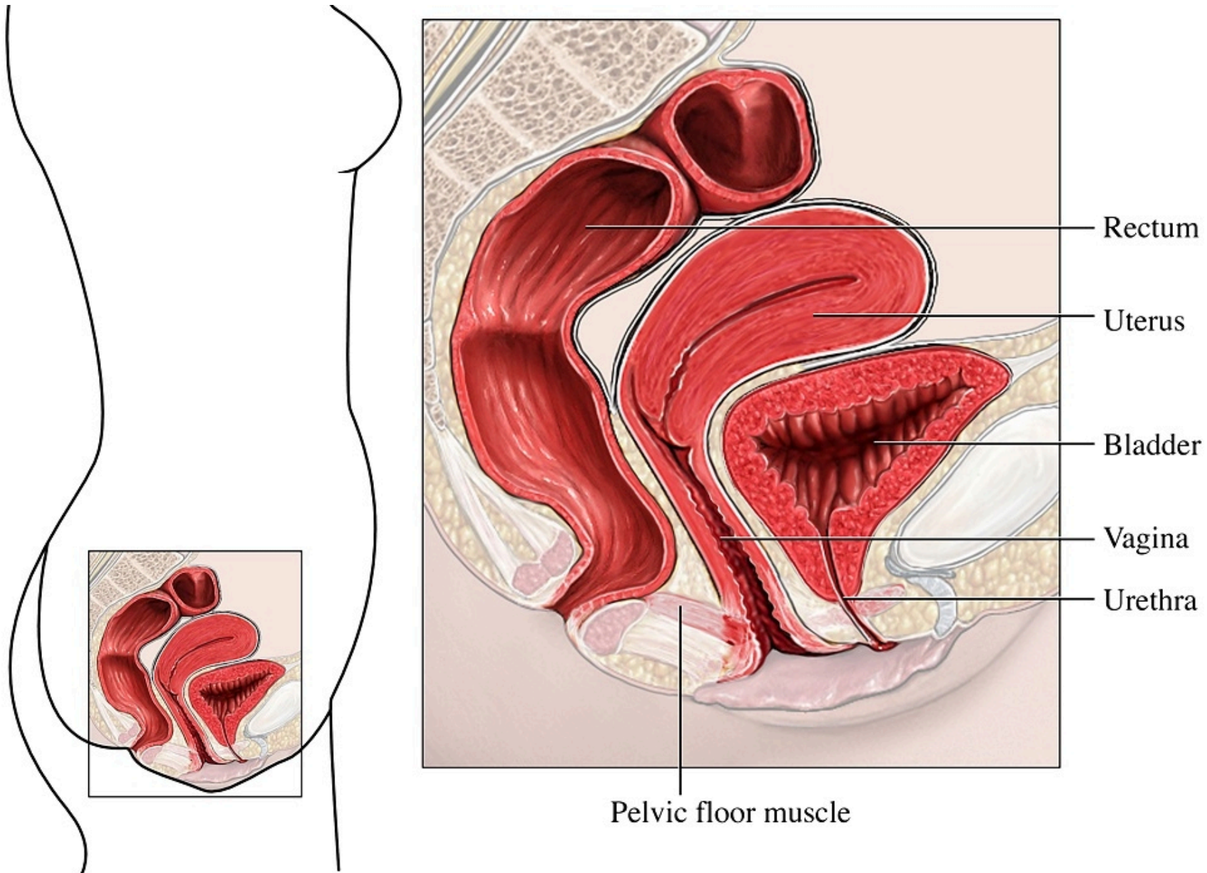

Hormon dan otot yang meregang --> tubuh tidak bisa melakukan kontrol terhadap kandung kemih

KLASIFIKASI INKONTINENSIA URIN

- STRESS INCONTINENCE
- URGE INCONTINENCE
- OVERFLOW INCONTINENCE
- MIXED INCONTINENCE
- TRANSIENT INCONTINENCE

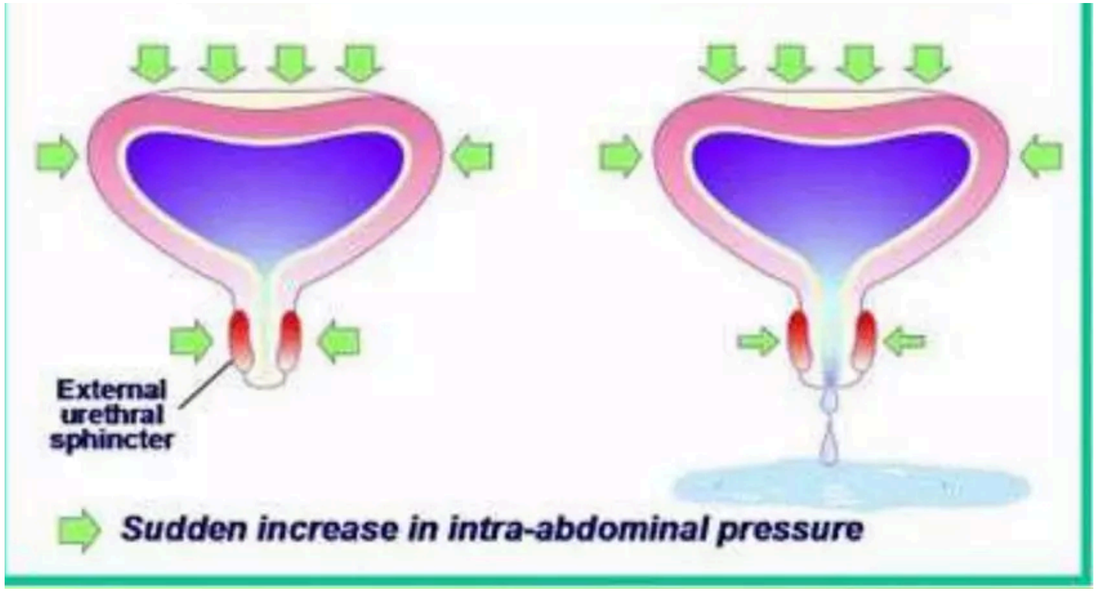

INKONTINENSIA STRESS

Pengeluaran urin secara tiba-tiba akibat meningkatnya tekanan intraabdomen seperti pada saat batuk, bersin, berjalan, melompat dan gerakan-gerakan lainnya.

INKONTINENSIA URGE

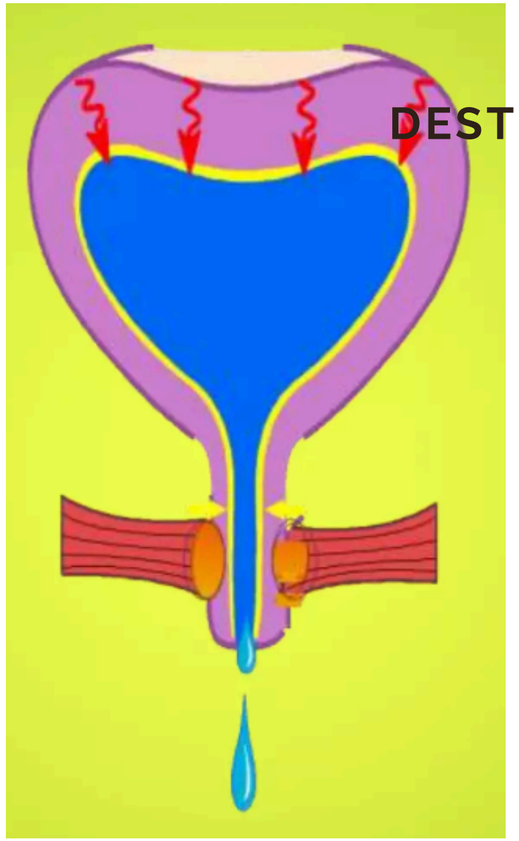

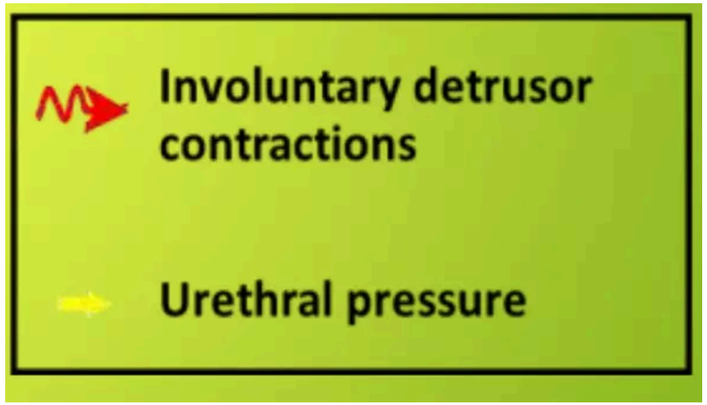

sering disebut overaktif kandung kemih. Pengeluaran urin sering terjadi setelah minum atau mendengar suara air.

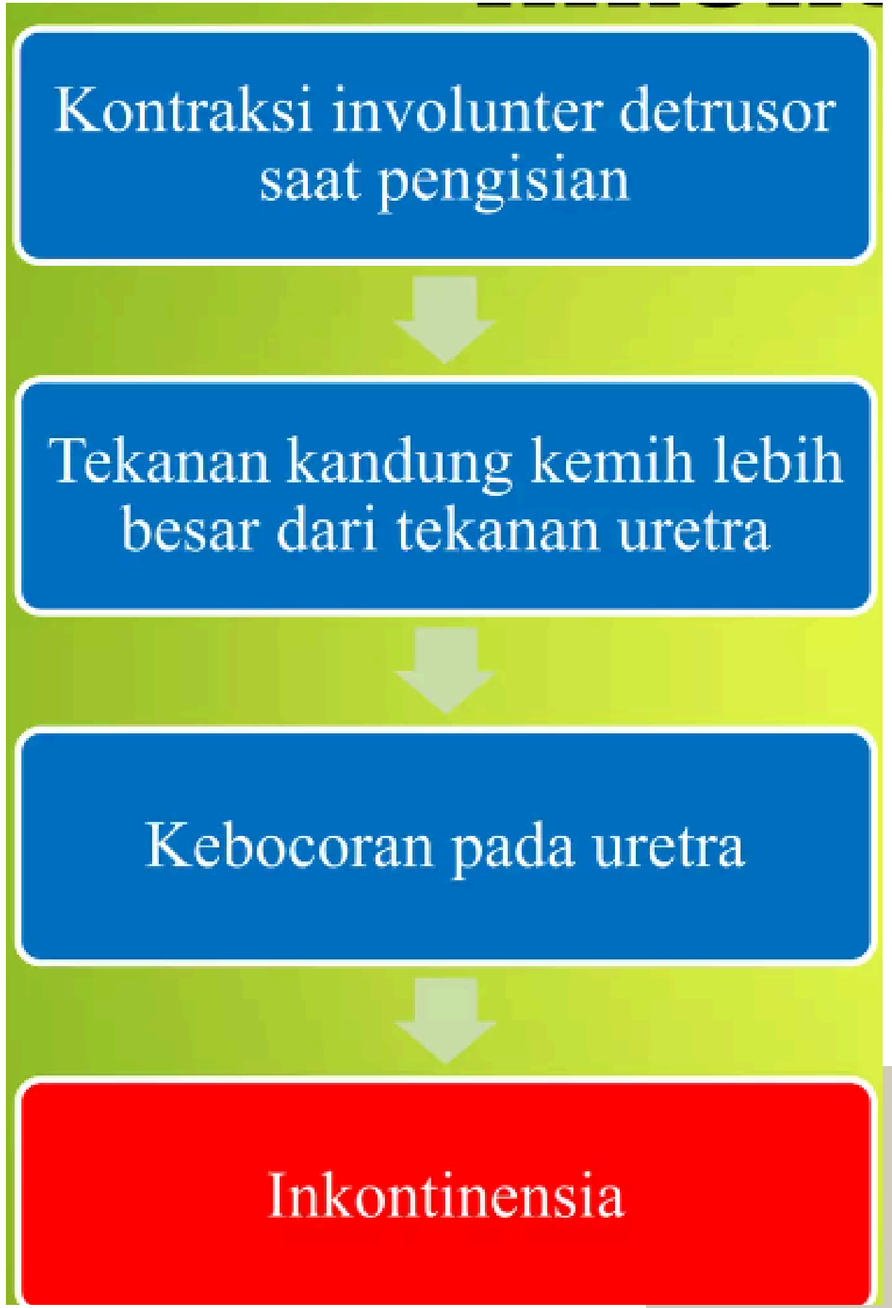

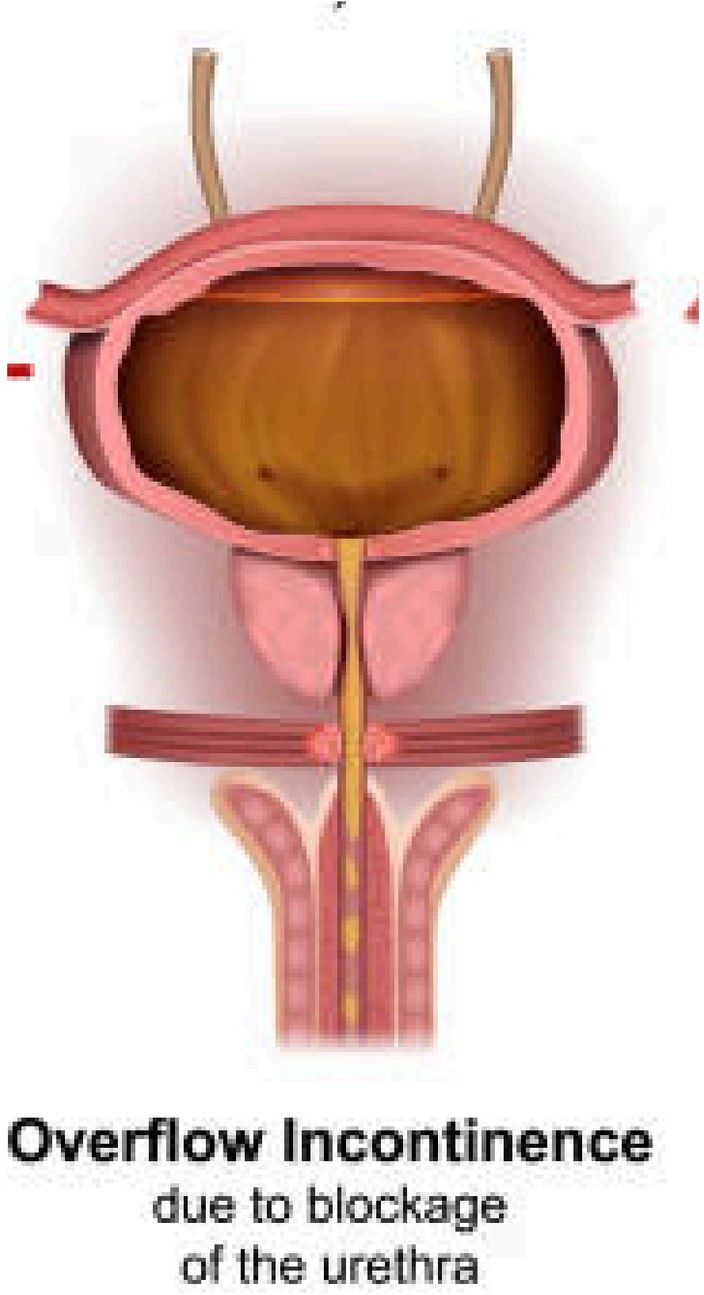

OVERFLOW INCONTINENCE

Saat berkemih, urine tidak dikeluarkan secara menyeluruh atau masih ada sisa urin sehingga kandung kemih tidak pernah kosong. Sering menyebabkan infeksi kandung kemih.

MIXED INCOMPETENCE

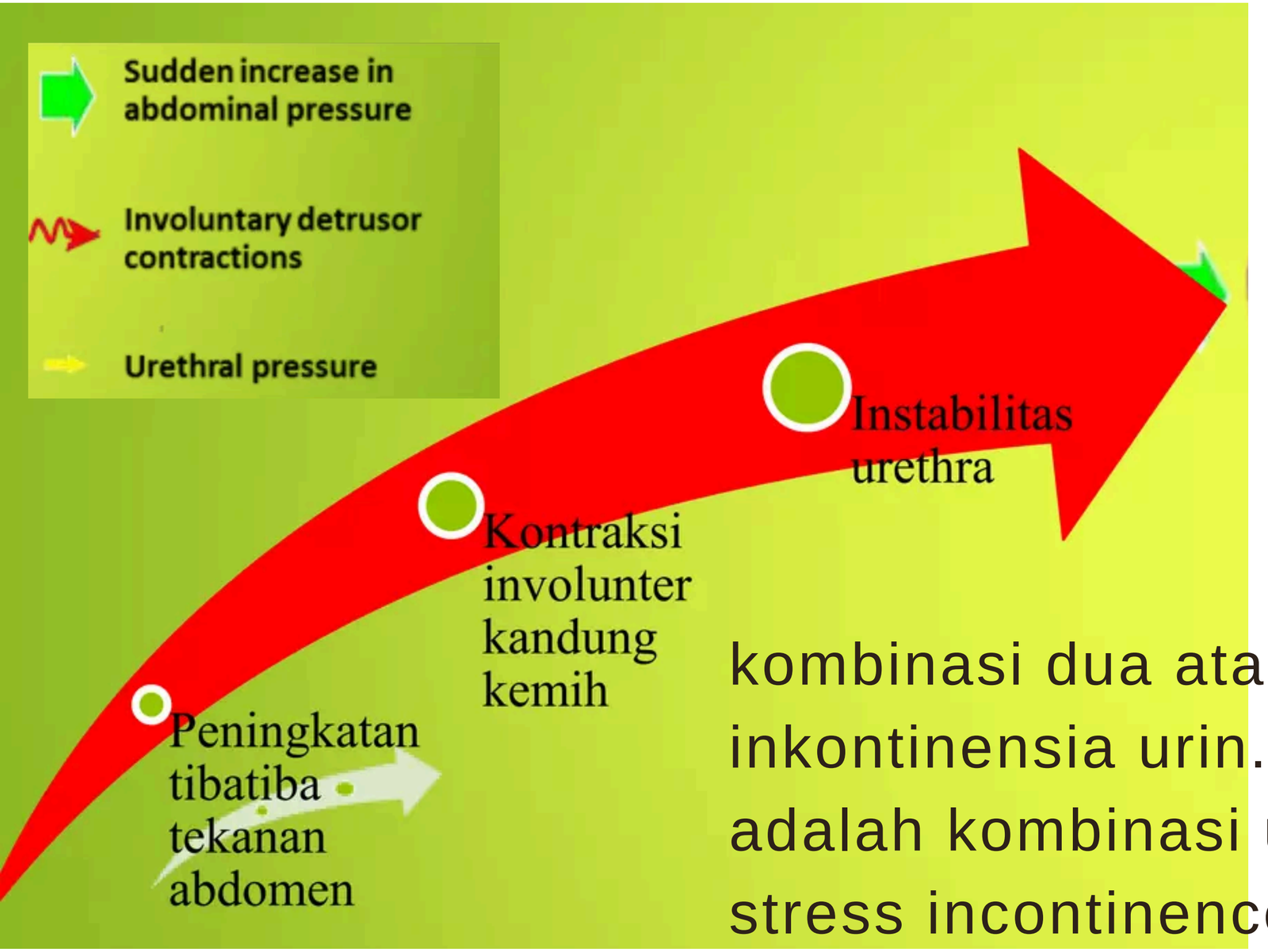

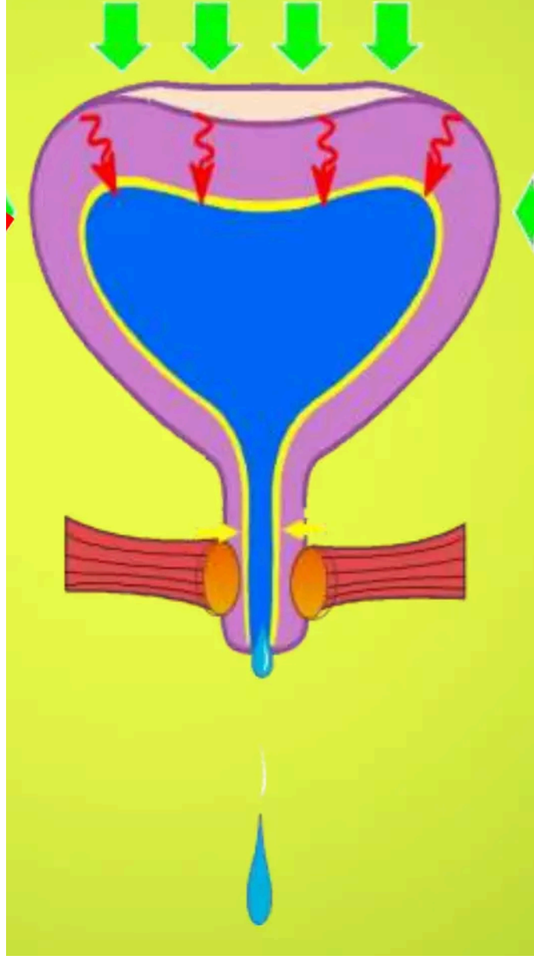

kombinasi dua atau lebih jenis inkontinensia urin. biasanya paling sering adalah kombinasi urge incontinencen dan stress incontinence

TRANSIENT INCOMPETENCE

Pengeluaran urin yang sering dan dalam jangka waktu pendek. Inkontinensia ini disebabkan oleh adanya infeksi dalam kandung kemih atau sembelit

TINDAKAN UNTUK MENGURANGI GEJALA INKONTINENSIA URIN PASKA MELAHIRKAN

1. senam Kegel
2. Bladder Training
3. Hindari minuman bersifat diuretik
4. Kurangi berat Badan (Kelebihan berat badan --> Meningkatkan tekanan intraabdomen dan meningkatkan tekanan kandung kemih dan otot dasar panggul
5. Perbanyak minum air putih

Senam Kegel

4 Must-Know Facts about Kegel Exercises

1 Commonly prescribed to improve many conditions.

How to

2 Lift pelvic floo and contract muscles.

3 They can be done any location: at home, office, or ir the car.

4 They have been proven effective in reducing urinary incontinence.

Komplikasi:

1. Infeksi kandung kemih
2. Infeksi Uretra
3. Infeksi vagina

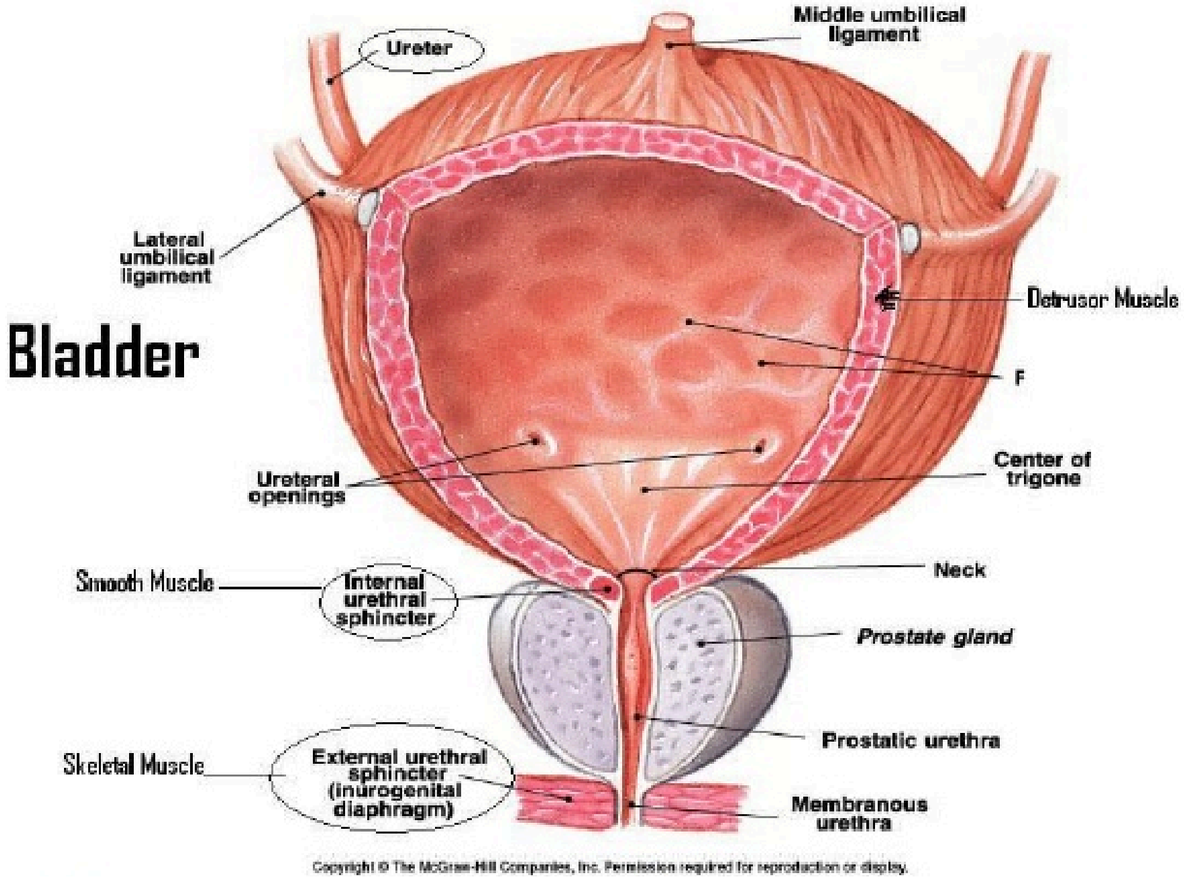

Fistula Genitalia

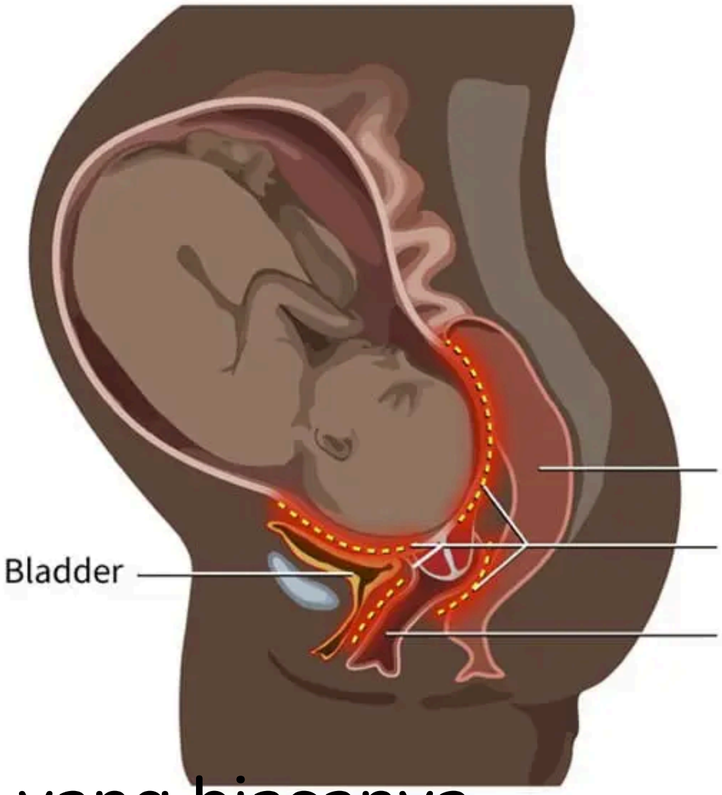

Fistula adalah saluran abnormal antara dua bagian tubuh yang biasanya tidak terhubung.
Fistula yang timbul akibat komplikasi persalinan disebut 'fistula obstetrik
Fistula jarang terjadi namun merupakan komplikasi robekan perineum derajat tiga dan empat .

Fistula Genitalia

kelainan yang ditandai dengan terbentuknya celah tidak biasa di antara vagina dan organ tubuh di sekitar vagina, biasanya kandung kemih, usus besar, atau rektum. Kondisi ini dapat menyebabkan urine, gas, atau bahkan feses melewati vagina

VESICOVAGINAL FISTULA

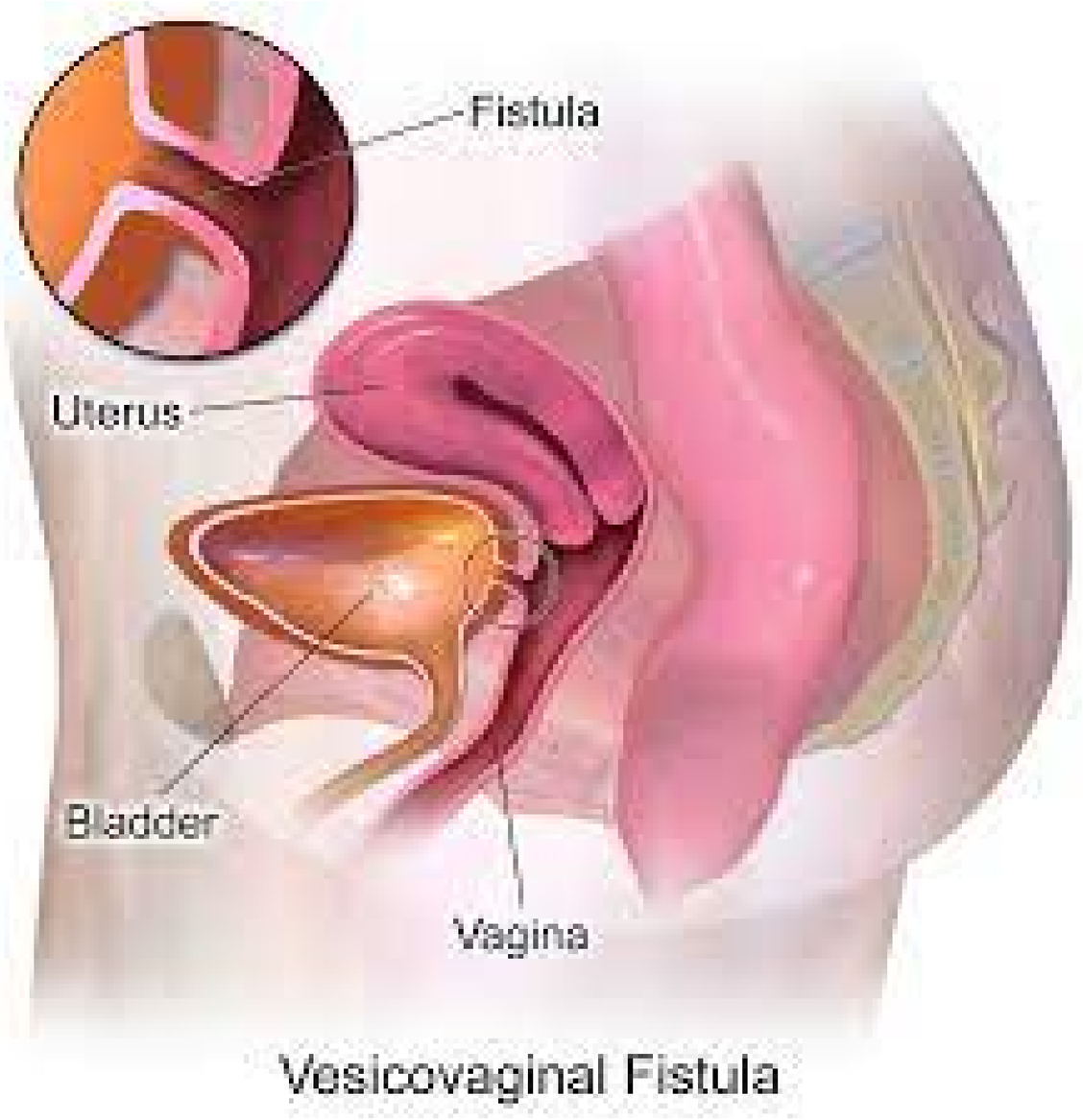

Vesicovaginal Fistula

- Terbentuknya celah abnormal di antara vagina dan kandung kemih. Ini merupakan jenis fistula vagina yang paling sering terjadi.

- Salah satu komplikasi dari tindakan histerektomi akibat tumor jinak maupun ganas

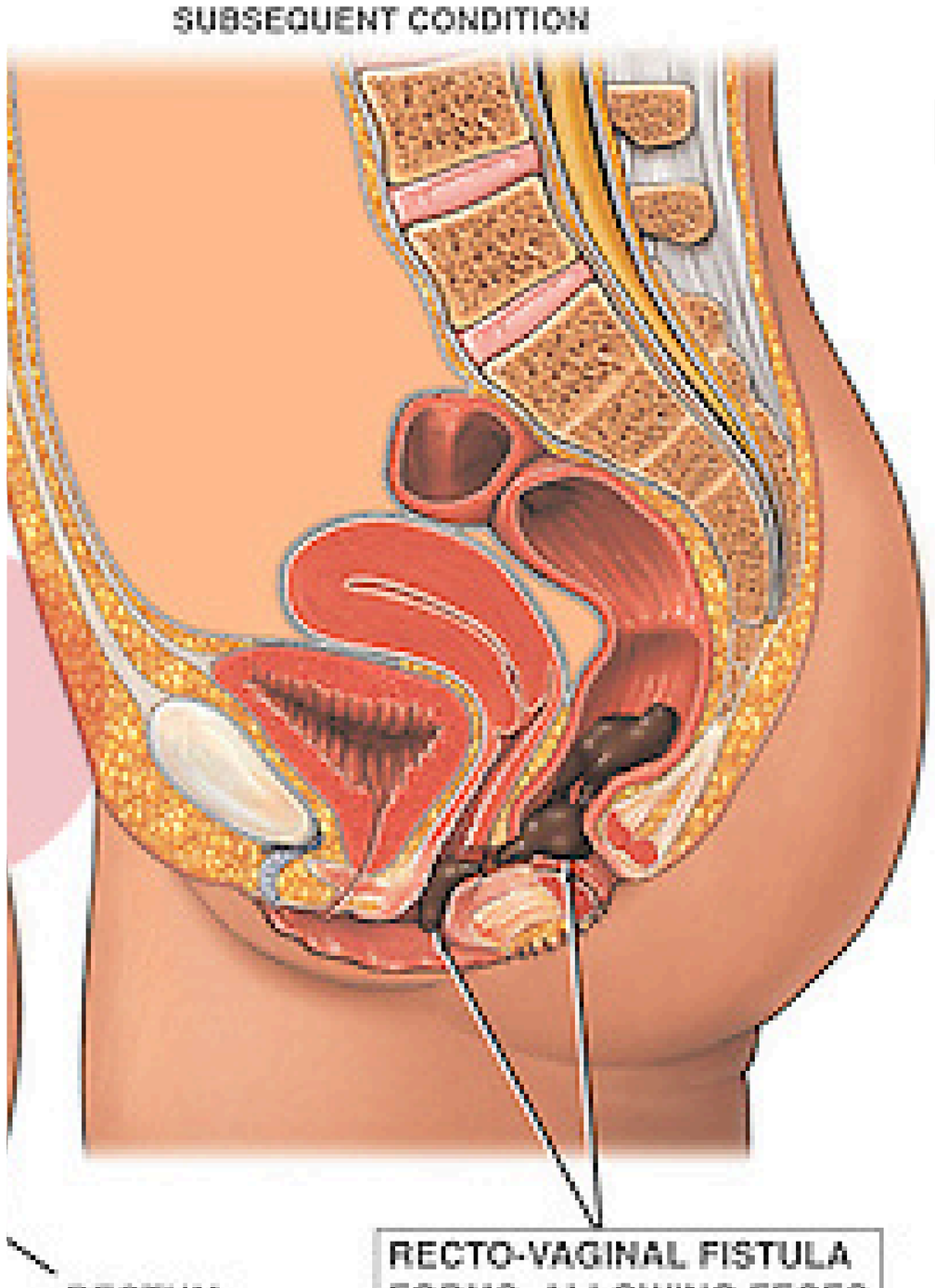

RECTOVAGINAL FISTULA

Terbentuknya celah abnormal di antara vagina dan rektum

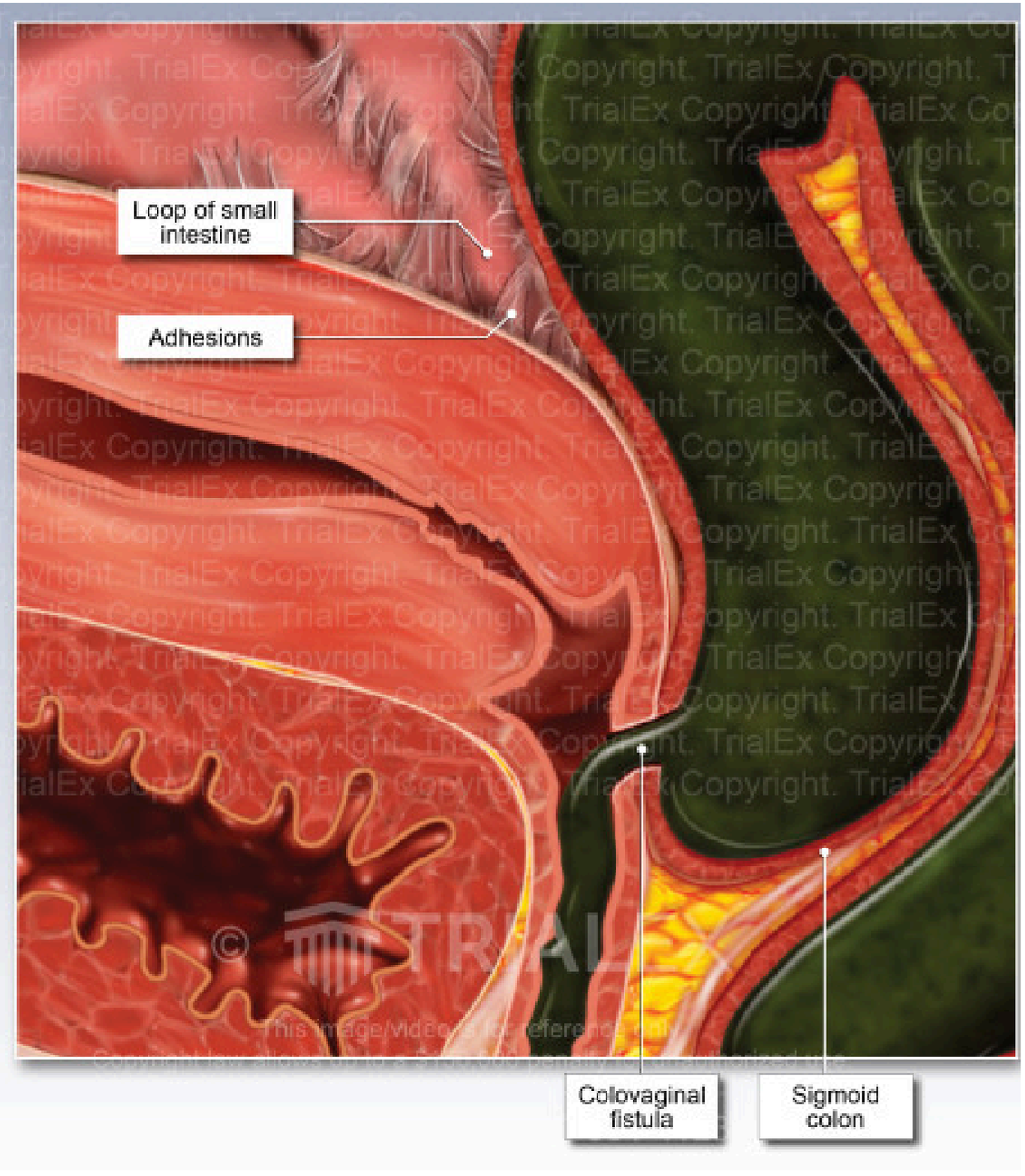

COLOVAGINAL FISTULA

Terbentuknya celah abnormal di antara vagina dan kolon

URETEROVAGINAL FISTULA

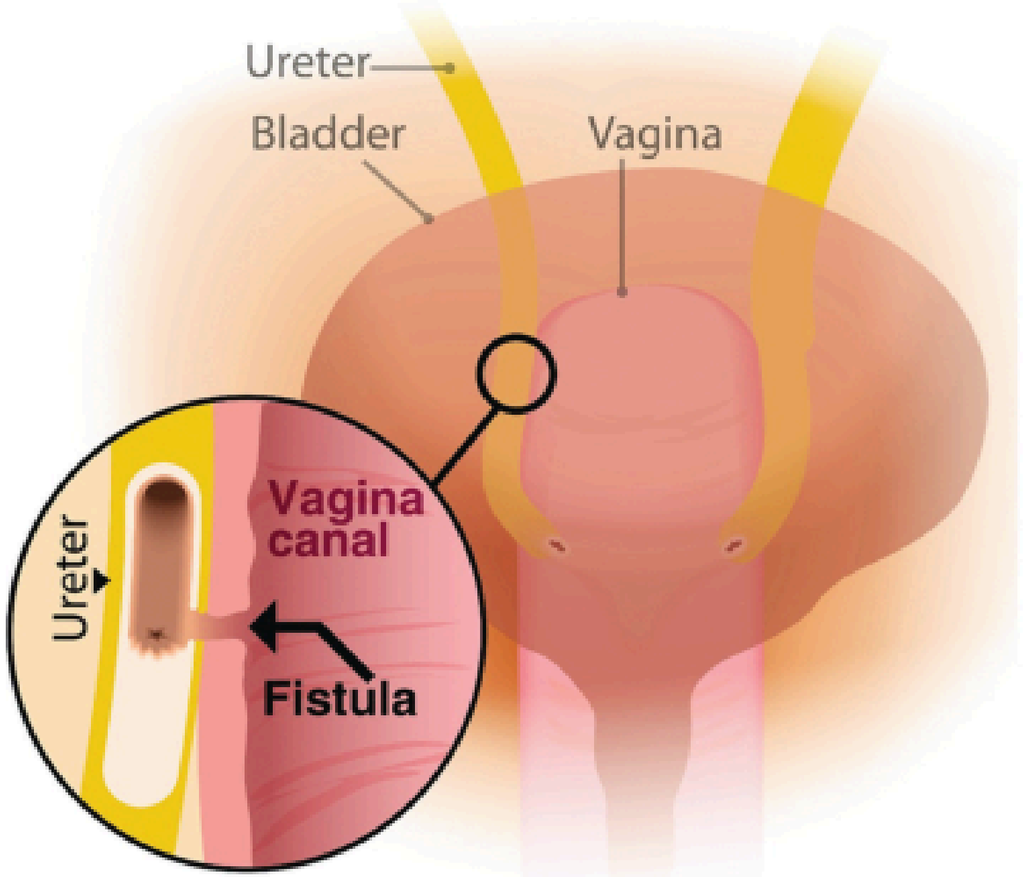

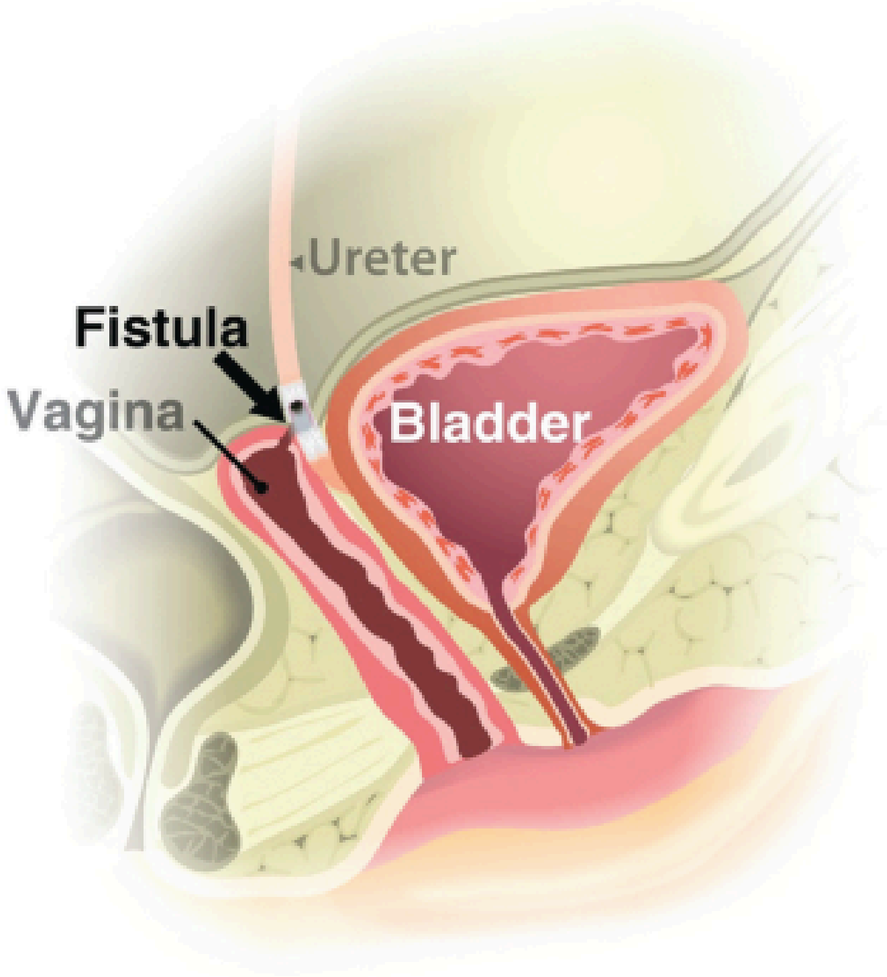

Terbentuknya celah abnormal di antara vagina dan URETER

URETHROVAGINAL FISTULA

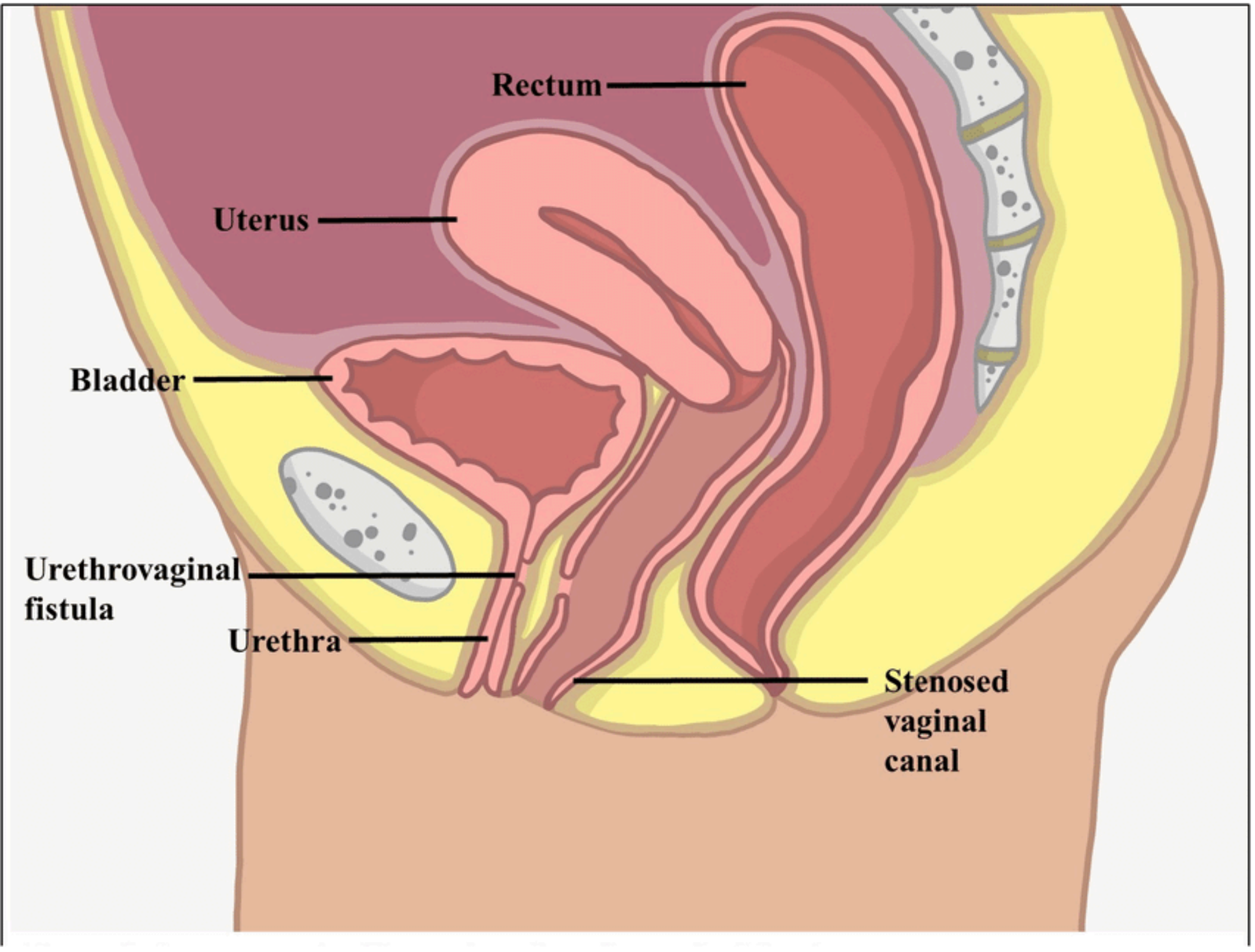

Terbentuknya celah abnormal di antara vagina dan Uretra

PATOFISIOLOGI FISTULA GENITALIA

Fistula genitalia terjadi karena kematian jaringan di area vagina akibat kurangnya suplai darah

Kematian jaringan ini dapat berlangsung beberapa hari atau tahun

PATOFISIOLOGI FISTULA GENITALIA

Beberapa kondisi yang menyebabkan kematian jaringan sebagai berikut:

1. Persalinan yang lama
2. distosia persalinan--> tekanan akibat ukuran bayi yang besar dan ibu mengejan--> dinding kandung kemih robek--> menyebabkan vesicovaginal fistula
3. Episiotomii
4. Efek samping pembedahan di area panggul, seperti histerektomi dan operasi caesar
5. Infeksi atau cedera area panggul
6. efek samping pengobatan kanker seperti radioterapi area panggul
7. Benda asing yang tersangkut di vagina seperti IUD
8. Kanker area panggul
9. Fecal impaction , yaitu kondisi terdapat feses dalam jumlah yang besar dan keras yang tertahan di usus besar dan sulit dikeluarkan

PATOFISIOLOGI

Salah satu etiologi dari terbentuknya fistel adalah dari pembedahan. biasanya karena terjadi kurangnya ke sterilan alat atau kerusakan intervensi bedah yang merusak abdomen. Maka kuman akan masuk ke dalam peritoneum hingga terjadinya peradanga npada peritoneum sehingga keluarnya eksudat & fibrinosa (abses) ,terbentuknya absesbiasanya disertai dengan rasa nyeri pada lokasi abses.Infeksi biasanya akan meninggalkan jaringan parut dalam bentuk pita jaringan (perlengketan dan adesi), karena adanyaperlengketan maka akan terjadinya kebocoran pada permukaan tubuhyang mengalami perlengketan sehingga akan menjadi sambungan abnormal diantara permukaan tubuh.

PATOFISIOLOGI

Maka dari dalam fistel akanmengeluarkan drain atau & feses.Karena terjadinya kebocoran padapermukaan tubuh yang mengalami perlengketan maka akan menyumbatusus dan gerakan peristaltik usus akan berkurang sehingga cairan akan tertahan didalam usus halus dan usus besar (yang bisa menyebabkanedema). Jika tidak di tangani secara cepat maka cairan akan merembeskedalam rongga peritoneum sehingga terjadinya dehidrasi

GEJALA FISTULA GENITALIA

Apabila celah abnormal tersebut terbentuk di antara vagina dan sistem perkemihan

- Inkontinensia urine, yaitu sulit menahan buang air kecil.
- Keluarnya urine dari vagina.
- Urine berbau tidak sedap.
- Iritasi pada kulit di area vagina, vulva, atau perineum.
- Nyeri saat berhubungan seksual (dispareunia).
- Infeksi saluran kemih berulang.
- Urine berdarah.
- Vaginitis (peradangan di area vagina).
- Pielonefritis (infeksi ginjal).

GEJALA FISTULA GENITALIA

Apabila celah abnormal tersebut terbentuk di antara vagina dan sistem pencernaan

- Sakit perut.
- Keputihan yang abnormal dan berbau tidak sedap.
- Adanya gas, nanah, atau tinja yang keluar dari vagina.
- Mual dan muntah.
- Diare.
- Nyeri saat berhubungan seksual.
- Infeksi saluran kemih berulang atau infeksi ginjal.
- Perdarahan dari dubur (anus) atau vagina.
- Penurunan berat badan tanpa alasan yang jelas

PENGOBATAN FISTULA GENITALIA

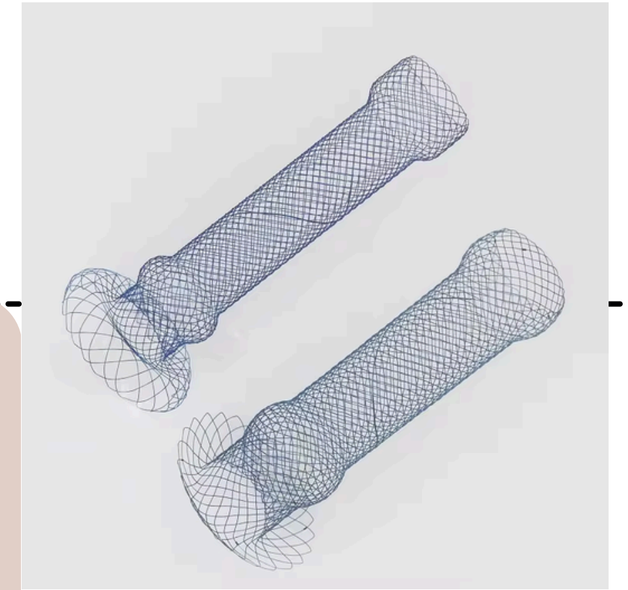

- Pemberian Antibiotik
- Penggunaan kateter kandung kemih dan ureteral stents (tabung kecil yang dimasukkan ke saluran kemih
- konsumsi serat dan high enema terutama pada fistula rektovagina
- Tindakan pembedahan
- KOnsumsi serat untuk menghindari sembelit yang memperburuk fistula genitalia

(Jika fistula masih kecil dapat menutup dengan sendirinya tanpa pengobatan)
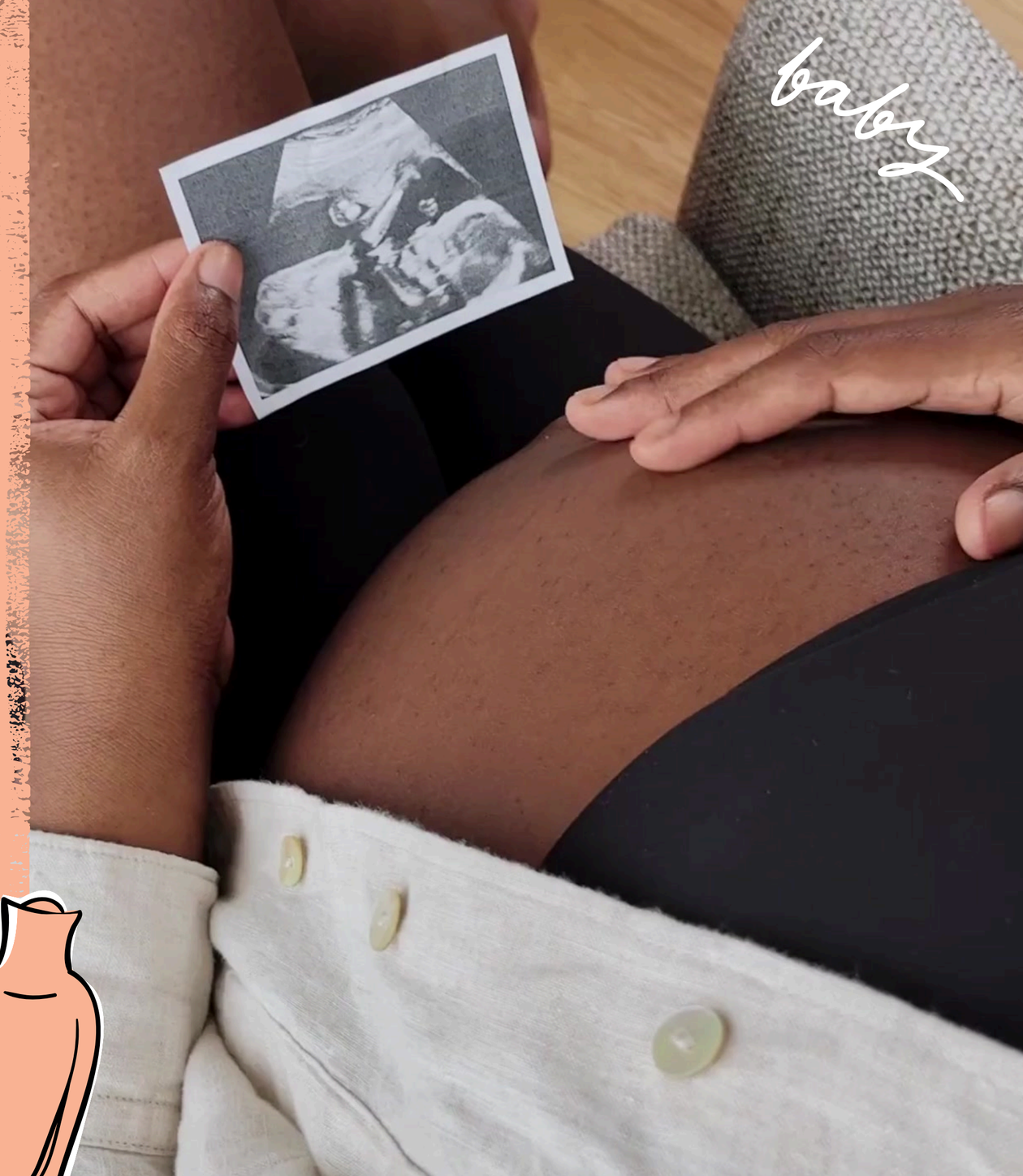
TERIMA KASIH